

PENYAKIT UTAMA PADI DI LAHAN PASANG SURUT KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN YANG DITAMAN DENGAN TABELA

Yursida , Evriani Marezadan Karlin Agustina

Dosen Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas IBA

Hp 082375360970, email: yursida66@gmail.com

ABSTRAK

*Serangan penyakit pada pertanaman padi pasang surut dapat menimbulkan kerugian cukup besar. Beberapa penyakit seperti busuk leher malai (neck blast) dapat menyebabkan gagal panen. Banyak faktor yang turut mendukung berkembangnya berbagai penyakit di areal pertanaman padi pasang surut di kecamatan Tanjung Lago diantaranya jarak tanam yang terlalu rapat dan pemupukan yang tidak berimbang. Berbagai cara dapat dilakukan untuk mengendalikan penyakit seperti cara biologi, fisik, kimiawi dan kultur teknis. Keberhasilan pengendalian sangat ditentukan oleh ketepatan identifikasi penyakit yang menyerang. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menginventarisasi jenis jenis penyakit yang menyerang padi di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Pengamatan dilakukan dengan mengamati gejala serangan dan diidentifikasi di laboratorium Fakultas Pertanian UIBA. Perhitungan intensitas penyakit berdasarkan scoring IRRI (2002). Dari hasil penelitian ditemukan lima macam penyakit yaitu blas daun yang disebabkan oleh *Pyricularia oryzae*, busuk leher malai (neck blast) yang juga disebabkan *Pyricularia oryzae*, hawar upih daun yang disebabkan *Rhizoctonia solani*, bercak coklat yang disebabkan *Dreschlera oryzae*, dan bercak coklat sempit yang disebabkan *Cercospora oryzae*.*

Kata kunci: identifikasi penyakit, penyakit utama padi, dan pasang surut, .

LATAR BELAKANG

Salah satu masalah yang penting diperhatikan pada budidaya tanaman padi pasang surut adalah serangan penyakit. Penyakit tersebut menyerang pada berbagai stadia pertumbuhan tanaman. Tingkat kerugian yang ditimbulkan bervariasi tergantung pada tingkat ketahanan tanaman. Menurut Amir (2001) infeksi *Pyricularia oryzae* yang menyebabkan penyakit blas dan busuk leher malai mengakibatkan kehilangan hasil 50-90% pada varietas yang rentan, bahkan dapat menyebabkan gagal panen. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman padi seperti cara fisik, mekanis, kimiawi, hayati dan kultur teknis (Suryanto, 2010). Tetapi kenyataannya di lapangan petani banyak mengandalkan pengendalian secara kimiawi dengan menggunakan pestisida. Penggunaan fungisida yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan dapat memicu terbentuknya ras-ras baru patogen. Menurut

Semangun (2004), cendawan *P. oryzae* mudah membentuk ras baru sehingga cenderung resisten terhadap fungisida.

Keberhasilan pengendalian sangat ditentukan oleh ketepatan identifikasi penyakit yang menyerang sehingga kita dapat menentukan tindakan pengendalian yang tepat. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan observasi di lapangan untuk menginventarisasi jenis-jenis penyakit yang menyerang tanaman padi pasang surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

METODOLOGI

Penelitian dilaksanakan di Desa Sari Kecamatan TanjungLago Kabupaten Banyuasin dari bulan November 2015 sampai Maret 2016. Pengamatan penyakit berdasarkan gejala di lapangan dan identifikasi dilakukan di laboratorium Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang. Intensitas serangan penyakit berdasarkan scoring yang ditetapkan IRRI (2002).

Bahan yang digunakan adalah media PDA, akuades, dan alkohol Sedangkan alat yang dipakai adalah mikroskop, lampu bunsen, otoklaf petridish, kamera dan pinset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan terhadap gejala penyakit padi di Desa Telang Sari ditemukan lima jenis penyakit yaitu blas daun disebabkan oleh cendawan *Pyricularia oryzae*, busuk leher malai (neck blast) yang juga disebabkan cendawan *Pyricularia oryzae*, hawar upih daun yang disebabkan cendawan *Rhizoctonia solani*, bercak coklat yang disebabkan cendawan *Dreschlera oryzae*, bercak coklat sempit yang disebabkan cendawan *Cercospora oryzae*

Tabel 1. Penyakit penyakit yang menyerang tanaman padi pasang surut di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin

No.	Nama penyakit	Patogen penyebab	Intensitas Serangan
1	Blas daun	<i>Pyriculariaoryzae</i>	85 %
2	Busuklehermalai (neck blast)	<i>Pyriculariaoryzae</i>	80 %
3	Hawarupihdaun	<i>Rhizoctoniasolani</i>	60 %
4	Bercakcoklat	<i>Dreschleraoryzae</i>	35 %
5	Bercakcoklatsempit	<i>Cercosporaoryzae</i>	25

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa penyakit blas (blas daun dan busuk leher malai) merupakan penyakit penting pada pertanaman padi pasang surut di desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Gejala mulai terlihat sejak padi berumur 45 hari. Intensitas serangan terus meningkat sampai memasuki fase generatif.

Tingginya intensitas serangan penyakit blas diduga karena faktor lingkungan mendukung karena saat penelitian dilakukan di musim hujan dan sistem tanam teltela yang menyebabkan kelembaban relatif tinggi. Selain itu petani mengaplikasikan pupuk Urea dengan dosis 300 kg/ha dan SP 36 dengan dosis 100 kg/ha. Menurut Ou (1985) faktor faktor yang mendukung perkembangan penyakit blas diantaranya pemupukan N yang tinggi, tingkat kelembaban yang tinggi serta varietas yang rentan. Menurut BB Padi (2015), kadar N yang tinggi, kalium dan silikon yang rendah menyebabkan tanaman lebih peka terhadap infeksi patogen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ditemukan lima jenis penyakit yaitu blas daun (*Pyricularia oryzae*), busuk leher malai (*Pyricularia oryzae*), hawar upih daun (*Rhizoctonia solani*), bercak coklat (*Dreschlera oryzae*), dan bercak coklat sempit (*Cercospora oryzae*).

Dalam upaya mengurangi intensitas serangan penyakit pada padi pasang surut di desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago maka dianjurkan petani melakukan pemupukan yang berimbang yaitu pupuk N, P dan K. Sistem tanam juga sebaiknya menggunakan jarak tanam sehingga kelembaban dapat dikurangi. Ketahanan tanaman padi dapat ditingkatkan dengan mengaplikasikan abu sekam karena abu sekam mengandung unsur Kalium dan Silikat. Di lokasi penelitian sekam padi tersedia dalam jumlah yang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, M.2001. Strategi Pengendalian Blas (*Pyricularia oryzae*) di Lahan Kering. Balai Penelitian Tanaman Pangan, Sukamandi

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 2015. Unsur hara, Hama dan Penyakit. <http://bbpadi.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/info-teknologi/content/247-unsur-hara-hama-dan-penyakit-padi>. Diakses tanggal 11 April 2016

IRRI.2002. Standart Evaluation System for Rice. Los Banos Filiphines

Ou, S.H. 1985. Rice Diseases. Second Edition. Commonwealth Mycological Institute, Kew Surrey, England

Semangun, H. 2004. Penyakit Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia. Gajah Mada University Press, Yogyakarta

Suryanto, W.A. 2010. Hama dan Penyakit Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Masalah dan Solusinya. Penerbit Kanisius, Yogyakarta